

DAFTAR PUSTAKA

1. WHO. Comprehensive guidelines for prevention and control of dengue and dengue haemorrhagic fever.;2011.
2. Harapan H, Michie A, Mudatsir M, Sasmono RT, Imrie A. Epidemiology of dengue hemorrhagic fever in Indonesia: Analysis of five decades data from the National Disease Surveillance. BMC Res Notes [Internet]. 2019;12(1):4–9.
3. Kemenkes RI. Infodatin. Jakarta : Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI. 2020;
4. Dinas kesehatan Kota Padang. Profil Kesehatan Provinsi Sumatera Barat tahun 2018. Padang : DKK Prov Sumbar; 2019.
5. Dinas kesehatan Kota Padang. Profil Kesehatan Provinsi Sumatera Barat Tahun 2020. Padang : DKK Prov Sumbar;2020.
6. Suseno A, Nasronudin N. Pathogenesis of Hemorrhagic Due To Dengue Virus. Indones J Trop Infect Dis. 2015;5(4):107.
7. Kresno S.B. Imunologi :Diagnosis dan prosedurlaboratorium. Balai Penerbit FKUI. Jakarta;1999:p. 78-85.
8. Harikushartono, Hidayah N, Darmowandowo W,Soegijanto S. Demam Berdarah Dengue: IlmuPenyakit Anak, Diagnosa dan Penatalaksanaan.Salemba Medika. Jakarta;2002
9. Suhendro, Nainggolan L, Chen K, Pohan HT. Demam Berdarah Dengue. Dalam: Sudoyo AW, Setiyohadi B, Alwi I, Simadibrata M, Setiati S, editor. Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam Jilid III Edisi 6. Jakarta: Interna; 201: 539-548.
10. Charisma AM. Gambaran Hasil Pemeriksaan Jumlah Trombosit dan Nilai Hematokrit pada Pasien Demam Berdarah Dengue (DBD) Di RSUD Anwar Medika Periode Februari Desember 2016.
11. Roopashri G, Vaishali MR, David MP, Baig M, Navneetham A, Venkataraghavan K. Clinical and oral implications of dengue Fever: a review. J Int oral Heal JIOH [Internet]. 2015;7(2):69–73.
12. Zuo Z, Liew OW, Chen G, Chong PCJ, Lee SH, Chen K, et al. Mechanism of NS2B-Mediated Activation of NS3pro in Dengue Virus: Molecular Dynamics Simulations and Bioassays. J Virol. 2009;83(2):1060–70.
13. Candra A. Dengue Hemorrhagic Fever Epidemiology, Pathogenesis, and Its Transmission Risk Factors. Aspirator J Vector Borne Dis Stud. 2010;2(2):110–9.

14. Kemenkes RI . Buletin Jendela Epidemiologi Demam Berdarah Dengue. Jakarta: Pusat Data dan Surveilans Epidemiologi Kementerian Kesehatan RI; 2010
15. Hadi U, Rusli M. Dengue. Dalam: tjokroprawira A, Setiawan PB, Santoso D, Soegiarto G, Rahmawati LD. Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam Edisi 2. Surabaya: FK Unair;728-736.
16. Livina A, Rotty LWA, Panda L. Hubungan Trombositopenia Dan Hematokrit Dengan Manifestasi Perdarahan Pada Penderita Demam Dengue Dan Demam Berdarah Dengue. e-CliniC. 2014;2(1):1-8.
17. Charisma AM. Gambaran Hasil Pemeriksaan Jumlah Trombosit dan Nilai Hematokrit pada Pasien Demam Berdarah Dengue (DBD) Di RSUD Anwar Medika Periode Februari Desember 2016. J Pharm Sci. 2017;2(2):15-9.
18. Wang SM, Sekaran SD. Early diagnosis of dengue infection using a commercial dengue duo rapid test kit for the detection of NS1, IGM, and IGG. Am J Trop Med Hyg. 2010;83(3):690-5.
19. Brasier AR, Ju H, Garcia J, Spratt HM, Victor SS, Forshey BM, et al. A three-component biomarker panel for prediction of dengue hemorrhagic fever. Am J Trop Med Hyg. 2012;86(2):341-8.
20. Lardo S, Soesatyo M, Juffrie J, Uminiyati S. The Autoimmun Mechanism in Dengue Hemorrhagic Fever. 2018;
21. Dewi NLSP, Wirawati IAP. Peranan Pemeriksaan Serologi pada Infeksi Virus Dengue. E-Jurnal Medika Udayana. 2013; 2(8): 1404-1418.
22. De Jong W, Asmarawati TP, Verbeek I, Rusli M, Hadi U, Van Gorp E, et al. Point-of-care thrombocyte function testing using multiple-electrode aggregometry in dengue patients: An explorative study. BMC Infect Dis. 2020;20(1):1-11.
23. Harisnal. Faktor-Faktor Risiko Kejadian Dengue Shock Syndrome Pada Pasien Demam Berdarah Dengue di RSUD Ulin Dan RSUD Ansari Saleh. Tesis Program magister Epidemiol. 2012;102.
24. Agawemu CS, Rumampuk J, Moningka M. Hubungan antara viskositas darah dengan hematokrit pada penderita anemia dan orang normal. J e-Biomedik. 2016;4(1).
25. Daumas RP, Passos SRL, Oliveira RVC, Nogueira RMR, Georg I, Marzochi KBF, et al. Clinical and laboratory features that discriminate dengue from other febrile illnesses: A diagnostic accuracy study in Rio de Janeiro, Brazil. BMC Infect Dis. 2013;13(1).

26. Harahap NS, Pahutar UP. Pengaruh Aktifitas Fisik Aerobik Dan Anaerobik Terhadap Jumlah Leukosit Pada Mahasiswa Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Medan. *Sains Olahraga J Ilm Ilmu Keolahragaan*. 2018;1(2):33.
27. Noisakran S, Guey CP. Alternate hypothesis on the pathogenesis of dengue hemorrhagic fever (DHF)/dengue shock syndrome (DSS) in dengue virus infection. *Exp Biol Med*. 2008;233(4):401–8.
28. Patandianan R. Hubungan Kadar Hemoglobin Dengan Jumlah Trombosit Pada Pasien Demam Berdarah Dengue. *J e-Biomedik*. 2014;1(2):868–72.
29. Chuansumrit A, Chaiyaratana W. Hemostatic derangement in dengue hemorrhagic fever. *Thromb Res [Internet]*. 2014;133(1):10–16.
30. Nurdin, Bahrin U, Idris I. Hubungan Antara Nilai Hematokrit Dengan Trombosit Terhadap Hasil Pemeriksaan Ns1 Dan Serologi Igm Dan Igg Pada Pasien Demam Berdarah Dengue. 2017;8(2):52–58
31. Hidayat WA, Yaswir R, Murni AW. Hubungan Jumlah Trombosit dengan Nilai Hematokrit pada Penderita Demam Berdarah Dengue dengan Manifestasi Perdarahan Spontan di RSUP Dr. M. Djamil Padang. *J Kesehat Andalas*. 2017;6(2):446.
32. Hartoyo E. Spektrum Klinis Demam Berdarah Dengue pada Anak. *Sari Pediatri*. 2008; 10(3): 145-150
33. Kafrawi VU, Dewi NP, Adelin P. Gambaran Jumlah Trombosit dan Kadar Hematokrit Pasien Demam Berdarah Dengue di Rumah Sakit Islam Siti Rahmah Padang. *Heal Med J*. 2019;1(1):38–44.
34. Winoto HT. Korelasi TGF- β 1 Produk Monosit Darah Tepi dengan Kebocoran Vaskuler pada Demam Berdarah Dengue (Tesis). Semarang: Universitas Diponegoro; 2009.
35. Fakri D, Hermansyah, Nizamuddin. Analisis Pola Kasus Demam Berdarah Dengue (Dbd) Menggunakan Metode Gis Di Kecamatan Jaya Baru Kota Banda Aceh Tahun 2014. 2015;2(3):9–16.
36. Hidayat, Triwahyuni T, Zulfian, Iskandar FF. Comparison of Hematological Abnormalities Between Primary and Secondary Dengue Infection Patient at Regional General Hospital Dr. H. Abdul Moeloek, Lampung. 2021;1(1):28–37.
37. Saraswati LPC, Mulyantari NK. Prevalensi Demam Berdarah Dengue (DBD) Primer dan Sekunder Berdasarkan Hasil Pemeriksaan Serologis di Rumah Sakit Balimed Denpasar. *E-Jurnal Med Udayana*. 2017;6(8).

38. Pawestri NMS, Santhi DGDD, Lestari AAW. Gambaran pemeriksaan serologi, darah lengkap, serta manifestasi klinis demam berdarah dengue pasien dewasa di RSUP Sanglah Denpasar periode Januari sampai Desember 2016. *Intisari Sains Medis*. 2020;11(2):856.
39. WHO. 2009. *Dengue Guidelines for Diagnosis, Treatment, Prevention and Control*. French : WHO press
40. Widyanti NNA. Hubungan Jumlah Hematokrit dan Trombosit dengan Tingkat Keparahan Pasien Demam Berdarah Dengue di Rumah Sakit Sanglah Tahun 2013-2014. *E-Jurnal Med Udayana* [Internet]. 2016;5(8):1–6.
41. Rena, N. M. R. A., Utama, S., Parwati T. Kelainan Hematologi Pada Demam Berdarah Dengue. *J Peny Dalam*. 2009; 10 (3), 218-225.
42. Eka Tania Savitri, Ni Putu, Diah Dharma Santhi, Desak Gde, Herawati S. Korelasi Antara Jumlah Leukosit Terhadap Derajat Klinis Demam Berdarah Dengue Berdasarkan Kriteria WHO 2011 Pasien Anak di RSUP Sanglah Denpasar. 2017;1–9.
43. Nopianto, H. “Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Lama Rawat Inap Pada Pasien Demam Berdarah Dengue Di Rsup Dr. Semarang.2012.
44. Aziz KK, Apriliana E, Graharti R. Hubungan Jenis Infeksi dengan Pemeriksaan Trombosit dan Hematokrit pada Pasien Infeksi Dengue di Rumah Sakit Urip Sumoharjo Bandar Lampung. *J Medula*. 2019;8(2):218–24.
45. Khurram M, Qayyum W, Jawad S, Mumtaz S, Bushra HT, Umar M. Dengue hemorrhagic fever : Comparison of patients with primary and secondary infections. *J Infect Public Health* [Internet]. 2014;7(6):489–95
46. Bodinayake CK, Tillekeratne LG, Nagahawatte A, Devasiri V, Arachchi WK, Strouse JJ, et al. Evaluation of the WHO 2009 classification for diagnosis of acute dengue in a large cohort of adults and children in Sri Lanka during a dengue-1 epidemic. *PLoS Negl Trop Dis*. 2018;12(2):1–15.
47. Vebriani L, Wardana Z, Fridayenti F. Karakteristik Hematologi Pasien Demam Berdarah Dengue di Bagian Penyakit dalam RSUD Arifin Achmad Provinsi Riau Periode 1 Januari–31 Desember 2013. *Riau University*; 2016. hal. 1–20.